

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN POJOK UMKM DESA GUNUNG REJO KECAMATAN WAYLIMA KABUPATEN PESAWARAN.

**Immaati Asniar¹, Venny Syaharany², Intan Meilasari³, Wahyuni Mailanda
Sari⁴, Komari⁵, Imad Muhammad⁶, Rahman Restu Riswandi⁷, Uswatun
Hasanah⁸**

Universitas Muhammadiyah Lampung

Penulis Korespondensi : immawatiasniar15@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat adalah proses multidimensional yang membutuhkan partisipasi aktif dari semua pihak, akses yang adil terhadap sumber daya, peningkatan kapasitas, dan penguatan institusi lokal. Melalui pendekatan ini, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, mengurangi kemiskinan, dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Berbagai Tantangan dan permasalahan menjadi faktor penghambat untuk mengembangkan usaha dan pertumbuhan UMKM karena kurangnya pengalaman usaha, kurangnya pengetahuan teknis, rendahnya kemampuan manajemen, kurangnya perencanaan dan kurangnya riset pasar. Pengabdian dilakukan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran berupa pendampingan dalam pendirian pojok UMKM. Pojok UMKM merupakan program dari pemerintah merupakan suatu tempat dalam mengoptimalkan peran teknologi dan informasi yang terkoordinir dan bermanfaat untuk kemajuan UMKM. Tujuan kegiatan ini adalah pertama, mendirikan pojok UMKM di salah satu tempat di wilayah desa Gunung Rejo, kedua, mendata UMKM yang ada di desa Gunung Rejo baik yang berupa makanan olahan maupun produk pangan serta hasil pertanian. dan ketiga, mengoptimalkan peran UMKM agar lebih baik. Metode penerapan pengabdian dilakukan melalui pendampingan dan sosialisasi kepada pelaku usaha, Perangkat Desa, dan Tokoh Masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilakukan selama bulan Juli – Agustus 2023 menunjukkan kegiatan melalui sosialisasi terkait berdirinya pojok UMKM, serta pengelolaan UMKM menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Masyarakat, Pojok UMKM*

1. PENDAHULUAN

UMKM berperan penting dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan permasalahan perekonomian nasional, antara lain pemenuhan kebutuhan masyarakat akan barang/jasa, pengangguran dan lapangan kerja (Sofyan, 2017). Hasil penelitian (Kadeni dan Ninik Srijani, 2020) menunjukkan bahwa peran usaha mikro, kecil dan menengah sangat penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Usaha ini dipilih karena terbukti mampu bertahan dalam situasi apa pun, termasuk krisis keuangan, serta peran pentingnya dalam menyeimbangkan pendapatan dan kesejahteraan sosial.

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan sektor perekonomian nasional yang mempunyai peranan penting dan paling strategis, menunjang hajat hidup orang banyak dan menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi kunci pelindung

perekonomian nasional pada masa krisis ekonomi dan penentu pertumbuhan ekonomi pasca krisis (Medriyansah, 2017). UMKM merupakan salah satu sektor usaha kecil dan menengah yang dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan perekonomian daerah, karena sebagian besar beroperasi di daerah dengan sasaran produksi skala menengah.

Masalah usaha mikro yang paling sering dialami oleh masyarakat desa yaitu menyangkut pada kebutuhan akan modal usaha. Hal ini diakibatkan karena kurangnya kemampuan akses pembiayaan, akses pasar dan pemasaran, tata kelola manajemen usaha mikro serta keterbatasan mengakses informasi. Untuk mendapatkan solusi dari hal-hal tersebut maka dibentuklah pojok UMKM. Pojok UMKM merupakan database seluruh mitra usaha mikro, kecil menengah, dan pelaku ekonomi kreatif yang menjadi mitra dan mendapat bantuan dalam berbagai program yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Sumber daya manusia juga masyarakat menjadi salah satu faktor yang penting untuk ditingkatkan. Pemberdayaan masyarakat adalah proses multidimensional yang membutuhkan partisipasi aktif dari semua pihak, akses yang adil terhadap sumber daya, peningkatan kapasitas, dan penguatan institusi lokal. Melalui pendekatan ini, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, mengurangi kemiskinan, dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

Minimnya pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan keuangan usaha dan perancangan bisnis membuat masyarakat desa Gunung Rejo kurang berkembang dari segi wirausaha. Faktor lain yang menghambat pertumbuhan UMKM di Desa Gunung Rejo adalah kurangnya pengalaman usaha, kurangnya pengetahuan teknis, rendahnya kemampuan manajemen, kurangnya perencanaan dan kurangnya riset pasar. Faktor-faktor ini secara

kumulatif mengarah pada fakta bahwa usaha tidak berkembang dan tidak memperoleh keuntungan yang diharapkan.

Pojok UMKM adalah inovasi untuk para pelaku UMKM agar dapat mengembangkan usaha mereka. Program ini merupakan bagian dari rencana pemulihan ekonomi pemerintah dan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan.

Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Lampung melalui tim pengabdian masyarakatnya yang terdiri atas Dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara bersama masyarakat melakukan pembentukan Pojok UMKM di Desa Gunung Rejo, yang bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana mengelola dan mengembangkan kemampuan para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Desa Gunung Rejo yang berdiri pada tahun 1936 adalah salah satu desa di kecamatan Way

Lima kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung yang memiliki kondisi geografis dataran tinggi (pegunungan) dan dataran rendah, merupakan desa terkecil diantara 16 desa yang ada di kecamatan way lima dengan 6 dusun didalamnya dan terdapat 659 kepala keluarga, mayoritas penduduk Way Lima berpenghasilan sebagai petani dan perkebunan dengan luas desa sekitar kurang lebih 653 hektar yang hampir keseluruhannya adalah area persawahan dan perkebunan

Masyarakat desa Gunung Rejo merupakan bagian penting dari sumber daya manusia bangsa, karena masyarakat merupakan garda terdepan kemajuan bangsa, sehingga perlu adanya pembangunan khususnya pembangunan desa yang berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk menciptakan kualitas sumber daya manusia. suasana yang menggembirakan. tumbuhnya inisiatif dan rasa

percaya diri masyarakat desa (Ariadi, 2019).

Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menyatakan bahwa "Pembangunan Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia, serta mengentaskan kemiskinan, dengan memenuhi kebutuhan dasar, mengembangkan fasilitas desa dan infrastruktur, mengembangkan potensi ekonomi lokal, dan memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan".

Pembangunan meliputi peningkatan pada kesejahteraan masyarakat dimana pembangunan dilanjutkan pada kebijaksanaan yang berdasarkan Trilogi pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta stabilitas yang sehat dan dinamis (Mahayana, 2013). Pembangunan desa adalah pembangunan yang dilaksanakan di wilayah pemerintahan yang terendah,

yaitu Desa dan di Kelurahan, ciri utama pembangunan desa yang terpenting adalah keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan di Desa itu atau Kelurahan baik melaksanakan langsung dalam bentuk swadaya mandiri atau gotong-royong. Adapun pembangunan itu terbagi atas dua yaitu Pembangunan fisik dan Pembangunan non fisik (Mahayana, 2013).

Salah satu bentuk dari pembangunan desa adalah mengembangkan potensi ekonomi lokal, dan memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan". Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Lampung melakukan pembentukan pojok UMKM di Desa Gunung Rejo Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran.

2. METODE

Pengabdian Masyarakat pembentukan pojok UMKM di Desa Gunung Rejo dilaksanakan dengan metode hybrid, yaitu mengunjungi lokasi secara langsung,

mengunjungi lingkungan Desa Gunung Rejo dan dipadukan dengan kegiatan pertemuan virtual yang dilaksanakan melalui *platform Zoom Meeting* untuk memudahkan koordinasi antara dosen, mahasiswa, masyarakat dan mentor. Selain itu koordinasi sehari-hari dilakukan melalui Grup *WhatsApp*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan Pojok UMKM

UMKM merupakan suatu kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah yang di miliki oleh setiap desa, tidak terkecuali dengan Desa Gunung Rejo, di sini terdapat beberapa produk UMKM yang sangat menarik dan asli produksi masyarakat Desa, diantaranya, Kelanting Khas Gunung Rejo, ada Kripik Pisang, Bakso Legen, Cenil Legen, Kerupuk Cenil, Nasi Tiwul, Jajan Pasar dan masih banyak lagi.

Guna meningkatkan dan memperkenalkan produk UMKM asli desa Gunung Rejo, pada hari minggu tepatnya tanggal 20 Agustus 2023, dosen dan Mahasiswa KKN

Universitas Muhammadiyah Lampung bekerjasama dengan aparaturnya Desa Gunung Rejo mengadakan kegiatan yang diberi nama "Peseo" atau Pekan Sehat Gunung Rejo, yang mengambil Tema "**Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa**" kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan produk - produk UMKM yang ada di Desa Gunung Rejo agar di kenal oleh masyarakat luas, tidak hanya masyarakat Desa Gunung Rejo saja, dan pada puncak acara Bapak Kepala Desa Gunung Rejo meresmikan '**Pojok UMKM**', melalui pojok UMKM ini proses pengenalan produk di mulai, setiap UMKM yang ada di Desa Gunung Rejo di pajang dan di kenalkan kepada masyarakat luas.

Respon positif dari aparaturnya Desa Gunung Rejo terkait kegiatan tersebut sangat lah baik, mengingat kegiatan PESEO di lanjutkan oleh Kepala Desa Gunung Rejo berkolaborasi

dengan para Pecinta Burung Dara, PKK, Olah Raga dan UMKM dengan nama baru yakni "**MINGGHAT**" yang mengandung Arti "**Minggu Sehat Gunung Rejo**" dengan konsep yang



berbeda namun dengan tujuan yang sama yakni meningkatkan perekonomian masyarakat melalui UMKM.



Dokumentasi *launching* program pojok UMKM Desa Gunung Rejo,

Kecamatan Way Lima, Kabupaten
Pesawaran

Pembuatan Merek Dagang UMKM Desa Gunung Rejo

Merek dagang merupakan sarana memperkenalkan produk kepada masyarakat, merek dagang ini juga bertujuan sebagai sarana promosi melalui media sosial terkait produk dagang yang ada. Sebelum memberikan edukasi terhadap masyarakat bagaimana cara membuat merek dagang, Dosen bersama Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Lampung telah melakukan observasi terhadap beberapa kegiatan UMKM yang berada di Desa Gunung Rejo, di antaranya: Hari Kamis tanggal 27 Juli 2023 berkunjung ke pembuatan Kelanting asli Gunung Rejo, Hari Minggu tanggal 30 Juli 2023 melakukan kunjungan ke pembuatan Kripik Pisang, Hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 kunjungan ke pembuatan Cencil Legendaris Asli Desa Gunung Rejo.

Dan dari beberapa sample usaha yang telah di kunjungi, Dosen bersama Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Lampung telah memberikan edukasi teknik membuat merek dagang ke beberapa usaha tersebut. Harapannya setelah merek dagang tersebut sudah



terbit, dapat di pergunakan oleh pelaku usaha untuk memperkenalkan produk UMKM yang di miliki oleh masyarakat Desa Gunung Rejo kepada masyarakat luas.





Contoh kemasan produk makanan UMKM Desa Gunung Rejo hasil pengabdian masyarakat oleh Dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung. Hadirnya pojok UMKM Mendorong para pelaku UMKM untuk dapat menawarkan produknya kepada khalayak luas, selain untuk membantu pemasaran produk, melalui Pojok UMKM ini masyarakat juga bisa di bantu dalam kepengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Apalagi mulai Oktober 2024, produk makanan minuman yang beredar di Indonesia harus sudah bersertifikasi halal. Kepercayaan konsumen terhadap suatu produk itu dibuktikan dengan sertifikasi dan PIRT.

Masyarakat sangat antusias dengan kehadiran pojok UMKM ini, karena sistem yang terdapat pada UMKM ini saling bahu membahu. Masyarakat menyambut dengan sangat baik

progam pojok UMKM ini, karena membutuhkan tempat untuk memasarkan hasil produknya baik secara online maupun offline. Diharapkan dengan peresmian Pojok UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara ekonomi dan bermanfaat untuk kelangsungan hidup masyarakat.

4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung melalui pendampingan pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gunung Rejo melalui pembentukan pojok UMKM, dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya mengelola potensi sumber daya alam dan dapat memanfaatkannya sebagai usaha peningkatan ekonomi. Masyarakat lebih terampil memahami proses pembuatan produk UMKM sehingga dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi, Masyarakat mampu meningkatkan, membuat

dan memasarkan produk UMKM dengan lebih baik lagi.

Pojok UMKM Mendorong para pelaku UMKM untuk dapat menawarkan produknya kepada khalayak luas, dan juga untuk membantu pemasaran produk baik secara *online* maupun *offline*, melalui Pojok UMKM ini masyarakat juga bisa di bantu dalam kepengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Masyarakat lebih terampil memahami proses pembuatan produk UMKM sehingga dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi, Masyarakat mampu meningkatkan, membuat dan memasarkan produk UMKM dengan lebih baik lagi,

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa dan masyarakat Gunung Rejo Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran atas kesempatan dan bantuan yang sangat luar biasa diberikan kepada Universitas Muhammadiyah Lampung melalui Dosen dan

mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat membentuk pojok UMKM di Desa Gunung Rejo.

DAFTAR PUSTAKA.

1. Ariadi, (2019). Perencanaan pembangunan desa. *Meraja journal*, 2(2), 135-147.
2. Asyhari, A., Sari, F. Y., Efendi, N. R., Nurjanah, D., Septianti, O., Putra, B., ... & Veronika, I. (2020). Pemberdayaan Kelompok Petani Kopi Karang Rejo untuk Meningkatkan Pemanfaatan Daun Kopi Menjadi Layak Konsumsi. *Jurnal pengabdian pada Masyarakat*, 5(1), 279-286
3. Heru Nugroho , Wardani Muhamad & Agus Maolana Hidayat , Penerapan pojok UMKM untuk katalog product craft dan fashion pada komunitas PPKM Kabupaten Bandung. *Jurnal pengabdian masyarakat JABB*, Vol. 4 No. 2 2023 p-ISSN: 2722-936X e-ISSN: 2722-9394 DOI ssue:.46306/jabb.v4i2 Doi Artikel: 10.46306/jabb.v4i2.60.
4. Indra Maulana, Yehezkiel Chandrawijaya , Erik Rachmadi Hartanto , Masniarara Aziza Balfas Amril , Nathania Jodie , Salsabila Putri Zaharani. 2023. Pendirian pojok digital Desa Pasigaran sebagai salah satu sarana digitalisasi Desa Pasigaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kumawula*,

- Vol.6, No.1, April 2023, Hal 6
– 11 DOI:
<https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i1.37130> ISSN
2620-844X (online) ISSN
2809-8498 (cetak)
[http://jurnal.unpad.ac.id/ku
mawula/index](http://jurnal.unpad.ac.id/ku
mawula/index)
5. Mahayana, W. (2013). Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur. *e-Journal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 400–414. Url: <http://ejournal.ip.fisip->
6. Medriyansah. (2017). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi*, 3.
7. Prasetya Ari wibowo, Tjipto Djuhartono, Bakti Toni & Iramadhan. (2023). PKM eksistensi budaya menuju kesejahteraan masyarakat melalui koperasi Syariah bagi masyarakat karang Asem Timur, *Jurnal pengabdian masyarakat Reswara*. ISSN: 2716-3997 (online) ISSN: 2716-4861 (print)
DOI: 10.46576/rjpkm
URL: [jurnal.dharmawangsa.a
c.id/index.php/reswara/ind
ex](http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/reswara/index)
8. Profil Desa Gunung Rejo, 2020 (diakses pada Kamis, 14 April 2024)
[https://id.wikipedia.org/
wiki/Gunung Rejo](https://id.wikipedia.org/wiki/Gunung_Rejo), Way Lima, Pesawaran (diakses
- pada Kamis, 14 April 2024)